

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

- ❑ Kelainan kelenjar timus sering ditemukan pada Miastenia Gravis.
- ❑ Kelainan timus yang terjadi berupa tumor (timoma) dan hiperplasia.
- ❑ Pada hiperplasia, pusat germinal mengandung sel B yang menghasilkan antibodi (IgG) terhadap reseptor asetilkolin.
- ❑ Timoma dapat disertai Miastenia Gravis, yang ditandai dengan banyak ditemukannya *Naive CD4 T cell*, dan dapat pula tidak disertai Miastenia Gravis, dimana jumlah *Naive CD4 T cell* yang ditemukan sedikit sekali atau terjadinya penurunan persentasi *CD4 T cell* yang sangat banyak.
- ❑ Timektomi merupakan salah satu bagian dari penatalaksanaan Miastenia Gravis.

4.2 Saran

- Perlunya studi lebih lanjut mengenai mengenai korelasi antara kelainan timus, baik hiperplasia maupun timoma, dengan penyakit Miastenia Gravis.
- Perlunya studi lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang dapat mencetuskan terjadinya proses autoimun pada penyakit Miastenia Gravis.
- Perlunya studi lebih lanjut mengenai efektifitas timektomi pada Miastenia Gravis.